

DAFTAR PUSTAKA

1. Krisnadi, S. R. & dkk. *Prematuritas*. (Sub Bagian Kedokteran Fetomaternal Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran RS Dr. Hasan Sadikin, 2009).
2. WHO. New global estimates on preterm birth published. (2018).
3. WHO. Preterm Birth. (2018).
4. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Ministry of Health Indonesia (2018). doi:10.1002/qj
5. Dinas Kesehatan DI Yogyakarta. *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017*. (Dinas Kesehatan Provinsi DI Yogyakarta, 2017).
6. Wiknjosastro. *Ilmu Kebidanan Edisi Ketiga Cetakan Ketujuh*. (Jakarta, YB-PSP, 2007).
7. Wagura, P. M. Prevalence and Factors Associated With Preterm Birth At Kenyatta National Hospital. 2–9 (2018). doi:10.1186/s12884-018-1740-2
8. Kartikasari, R. I. Hubungan Paritas dengan Persalinan Preterm di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. *Surya* **01**, 61–66 (2014).
9. Wahyuni, R. & Rohani, S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan Preterm. *J. Ilmu Kesehat.* **2**, 61–68 (2017).
10. Ningrum, N. W. et al. Hubungan Umur, Paritas Dan Kejadian Anemia Dengan Kejadian Persalinan Prematur Di Rsud Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2016. **8**, 149–157 (2017).
11. Utami, A. D. Hubungan Antara Usia dan Paritas Ibu Bersalin Dengan Kejadian Persalinan Preterm Di Kabupaten Bantul Tahun 2014. **8**, 44 (2014).
12. Syarif, A. B., Santoso, S. & Widyasih, H. Usia ibu dan kejadian persalinan preterm. **11**, 20–24 (2017).
13. Wahyuni, S. & Wulandari, T. Hubungan Anemia Dengan Kejadian Persalinan Prematur Di Rsu Pku Muhammadiyah Delanggu Tahun 2010. *J. Involusi Kebidanan* **1**, 1–10 (2011).
14. Sumarah, Widyastuti, Y. & Wiyati, N. *Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin)*. (Fitramaya, 2009).
15. Heffner, L. . & Schust, D. . *At a Glance, Sistem Reproduksi Edisi Kedua*. (Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2008).
16. Prawirohardjo, S., Saifuddin, A. B., Rachimhadhi, T. & Wiknjosastro, G.

- H. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. (PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2014).
17. Eliza, Nuryani, D. D. & Rosmiyati. Determinan Persalinan Prematur di RSUD Dr. Abdul Moeloek. 305–309 (2017).
 18. Manuaba, I. A. C. & Dkk. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. (Jakarta: Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, 2012).
 19. Rahmawati, D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Persalinan Preterm di RSUD DR. Moewardi Surakarta. (2013).
 20. Sulistyowati, A. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. (Salemba Medika, 2009).
 21. Cunningham, G. F. & Dkk. *Williams Obstetrics Twenty-second Edition*. (United States of Amerika, The McGraw-Hill Companies, Inc, 2006).
 22. Malka, S., Ridwan Amiruddin & Saifuddin Sirajuddin. Analisis Faktor Risiko Kejadian Kelahiran Prematur di BLUD RSUD Tenriawaru Kelas B Kabupaten Bone Tahun 2013. (2013).
 23. Sinsin I. *Seri Kesehatan Ibu dan Anak Masa Kehamilan dan Persalinan*. (PT Elex Media Komputindo, 2008).
 24. Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Anemia in pregnancy. (2012).
 25. Setiabudi, M. T., Anggraheny, H. D. & Arintya, Y. C. Analisis Faktor Risiko Kejadian Persalinan Prematur di RSUD Tugurejo Semarang. 1–8 (2012).
 26. Depkes RI. *Gizi Seimbang Menuju Hidup Sehat Bagi Bayi Ibu Hamil dan Menyusui (Pedoman Petugas Puskesmas)*. (Direktorat Gizi Masyarakat, 2002).
 27. Depkes RI. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*. (Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat, 2009).
 28. Edrin, V. L., Ariadi & Lili Irawati. Gambaran Karakteristik Ibu Hamil pada Persalinan Preterm di RSUD Dr. M. Djamil Padang Tahun 2012. *J. Kesehat. Andalas* (2014).
 29. Kementerian Pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 6–8 (2003). doi:10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004
 30. Noriani, N. ., I.W.G. Artawan Eka Putra & Mangku Karmaya. Paparan Asap Rokok dalam Rumah Terhadap Risiko Peningkatan Kelahiran Bayi Prematur di Kota Denpasar. *Public Heal. Prev. Med. Arch.* **Vol 3**, 68–73 (2015).

31. Supriasa, I., Bakri B & Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. (Jakarta: EGC, 2002).
32. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018).
33. Sastroasmoro, S. & Ismail, S. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. (Sagung Seto, 2014).
34. Azwar, S. *Metodologi Penelitian Edisi 1 Cetakan XIV*. (Pustaka Pelajar, 2013).